

LAPORAN KEUANGAN

UAKPA
AUDITED
2025

KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN,
TENGGERA, DAN BARAT

**GEDUNG KEUANGAN NEGARA II
MAKASSAR
(0411)425244
KODE POS 90232**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Makassar, 4 Mei 2026
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
II. NERACA	4
III. LAPORAN OPERASIONAL	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7
A. PENJELASAN UMUM	7
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	18
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	22
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	27
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	31
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	32
VI. LAMPIRAN	35

KANTOR WILAYAH DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT

GEDUNG KEUANGAN NEGARA II, JL.URIP SUMOHARJO KM. 4 MAKASSAR

TELEPON 0411 425244,425245, FAXIMILE 0411 425246

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran (TA) 2025 (*Audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, 4 Mei 2026

Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik

Wibawa Pram Sihombing

NIP 197609061999031001

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 (*Audited*) adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.633.102.826 atau mencapai 212,75% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp4.527.844.000.

Realisasi Belanja Negara TA 2025 adalah sebesar Rp8.259.479.501 atau mencapai 34,97% dari alokasi anggaran sebesar Rp23.621.687.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp18.352.777.230 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp203.673.558; Aset Tetap (neto) sebesar Rp18.149.103.672; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp730.300 dan Rp18.352.046.930.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.349.269.926, sedangkan

jumlah beban adalah sebesar Rp2.589.266.579, sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp6.760.003.347. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp288.566.000 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp7.115.369.347.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp12.441.618.576 ditambah dengan Surplus-LO sebesar Rp7.115.369.347, ditambah koreksi nilai asset non revaluasi sebesar Rp52.774.576 kemudian dikurangi Transaksi Antar Entitas sebesar (Rp1.257.715.569) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp18.352.046.930.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR WILAYAH DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	TA 2025				TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	%	REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.527.844.000	9.633.102.826	5.105.258.826	212,75	10.144.137.681
JUMLAH PENDAPATAN		4.527.844.000	9.633.102.826	5.105.258.826	212,75	10.144.137.681
BELANJA NEGARA	B.2					
Belanja Barang	B.3	2.607.368.000	1.957.246.001	(650.121.999)	75,07	2.738.859.612
Belanja Modal	B.4	21.014.319.000	6.302.233.500	(14.712.085.500)	29,99	1.041.306.683
JUMLAH BELANJA		23.621.687.000	8.259.479.501	(15.362.207.499)	34,97	3.780.166.295

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KANTOR WILAYAH DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT
NERACA SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2	203.066.400	198.333.300
Persediaan	C.1.2	607.158	608.760
Jumlah Aset Lancar		203.673.558	198.942.060
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	12.829.422.000	9.399.422.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	6.114.331.764	5.720.098.232
Gedung dan Bangunan	C.2.3	4.495.876.817	2.468.137.741
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.4	(5.290.526.909)	(5.343.834.351)
Jumlah Aset Tetap		18.149.103.672	12.243.823.622
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Lain-Lain	C.3.1	535.201.966	605.000.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2	(535.201.966)	(605.000.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		18.352.777.230	12.442.765.682
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	730.300	1.147.106
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		730.300	1.147.106
JUMLAH KEWAJIBAN		730.300	1.147.106
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	18.352.046.930	12.441.618.576
JUMLAH EKUITAS		18.352.046.930	12.441.618.576
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		18.352.777.230	12.442.765.682

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR WILAYAH DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT LAPORAN OPERASIONAL SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	9.349.269.926	9.837.152.151
JUMLAH PENDAPATAN		9.349.269.926	9.837.152.151
BEBAN			
Beban Persediaan	D.2	99.891.758	68.400.420
Beban Barang dan Jasa	D.3	987.697.341	1.120.389.250
Beban Pemeliharaan	D.4	321.915.148	441.016.774
Beban Perjalanan Dinas	D.5	547.864.956	1.109.273.475
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	631.897.376	460.795.925
JUMLAH BEBAN		2.589.266.579	3.199.875.844
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		6.760.003.347	6.637.276.307
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset		288.566.000	81.561.000
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		66.800.000	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.7	355.366.000	81.561.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		7.115.369.347	6.718.837.307
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		7.115.369.347	6.718.837.307

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR WILAYAH DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
Ekuitas Awal	E.1	12.441.618.576	12.034.690.155
Surplus/Defisit Lo	E.2	7.115.369.347	6.718.837.307
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		52.774.576	0
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Yang Mendasar		0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi		0	0
Selisih Revaluasi Aset		0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		0	0
Koreksi Lain-Lain		0	0
Transaksi Antar Entitas	E.3	(1.257.715.569)	(6.311.908.886)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		5.910.428.354	406.928.421
Ekuitas Akhir	E.4	18.352.046.930	12.441.618.576

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat

Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat merupakan salah satu instansi vertikal dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara. Tata kerja organisasi Kanwil DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Entitas berkedudukan di Jalan Urip Sumoharjo KM. 4, Makassar, Sulawesi Selatan.

Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat berkomitmen dengan visi:

“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel, dan transparan melalui implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan dengan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis akrual yang diimplementasikan.
3. Mengembangkan sistem informasi yang andal dan terpercaya.
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tingkat UAKPA Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 (*Audited*) ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.5/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

*Basis
Akuntansi*

A.3 Basis Akuntansi

Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa

tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 (*Audited*) telah mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.5/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-

prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara

nilai dan periode waktu sewa.

c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Sedangkan pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di

neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan	

	Piutang Negara/DJKN	
--	---------------------	--

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan

berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

a. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

b. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat

diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 240/KM.6/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja (satker) Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat memperoleh alokasi anggaran awal Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp23.548.649.000. Selama Semester I tahun 2025, satker mendapatkan penambahan anggaran belanja barang sebesar Rp69.769.000 pada bulan Mei 2025, sehingga DIPA satker eksisting pada Semester I adalah Rp23.618.418.000. Namun demikian, kami sampaikan bahwa pelaksanaan anggaran TA 2025 mengalami berbagai dinamika, salah satunya sehubungan dengan diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 mengatur tentang efisiensi belanja negara dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025. Inpres ini diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2025, ditandatangani oleh Presiden Prabowo Subianto. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi TA 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	
	Anggaran	Anggaran
	Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	-	-
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	4.527.844.000	4.527.844.000
Pendapatan Lain-Lain	-	-
Jumlah Pendapatan	4.527.844.000	4.527.844.000
Belanja		
Belanja Barang	2.512.599.000	2.607.368.000
Belanja Modal	21.036.050.000	21.014.319.000
Jumlah Belanja	23.548.649.000	23.621.687.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp9.633.102.826*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.633.102.826 atau mencapai 212,75% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp4.527.844.000. Pendapatan Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Estimasi	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	288.566.000	0,00%
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	0,00%
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	4.527.844.000	9.335.757.988	206,19%
Pendapatan Denda Lainnya	-	8.778.838	-
Jumlah	4.527.844.000	9.633.102.826	212,75%

Berikut kami tampilkan tabel realisasi pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan TA 2024:

Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI 2025	REALISASI 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	288.566.000	81.561.000	253,80
Pendapatan Jasa Lainnya	-	60.000	(100,00)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	9.335.757.988	10.061.715.852	(7,22)
Pendapatan Denda	8.778.838	800.829	-
Jumlah	9.633.102.826	10.144.137.681	(5,04)

*Realisasi Belanja
Negara
Rp8.259.479.501*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2025 adalah sebesar Rp8.259.479.501 atau 34.97% dari anggaran belanja sebesar Rp23.621.687.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Barang	2.607.368.000	1.958.423.001	75,11
Belanja Modal	21.014.319.000	6.302.233.500	29,99
Total Belanja Kotor	23.621.687.000	8.260.656.501	34,97
Pengembalian Belanja	-	1.177.000	
Total Belanja	23.621.687.000	8.259.479.501	34,97

Selanjutnya pada table berikut akan disajikan perbandingan realisasi belanja yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 :

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	1.957.246.001	2.738.859.612	(28,54)
Belanja Modal	6.302.233.500	1.041.306.683	5,05
JUMLAH	8.259.479.501	3.780.166.295	118,50

*Belanja Barang
Rp1.957.246.001*

B.3 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.957.246.001 dan Rp2.738.859.612. Pada TA 2025 mengalami penurunan belanja barang sebesar 28,55% dibandingkan TA 2024. Hal yang mempengaruhi penurunan tersebut di antaranya kebijakan blokir anggaran pada akun belanja perjalanan dinas juga pada beberapa akun lainnya seperti belanja bahan. Berikut kami tampilkan tabel realisasi belanja barang yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan TA 2024.

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	646.064.225	634.112.960	1,88
Belanja Barang Non Operasional	332.291.516	460.091.750	(27,78)
Belanja Barang Persediaan	99.890.156	68.392.410	46,05
Belanja Jasa	9.220.000	25.972.243	(64,50)
Belanja Pemeliharaan	321.915.148	441.016.774	(27,01)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	549.041.956	1.109.273.475	(50,50)
Jumlah Belanja Kotor	1.958.423.001	2.738.859.612	(28,49)
Pengembalian Belanja	1.177.000	-	-
Jumlah Belanja	1.957.246.001	2.738.859.612	(28,54)

*Belanja Modal
Rp6.302.233.500*

B.4 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.302.233.500 dan Rp1.041.306.683. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	897.269.000	499.973.250	79,46
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.404.964.500	541.333.433	898,45
Jumlah Belanja Kotor	6.302.233.500	1.041.306.683	505,22
Pengembalian Belanja	-	-	-

Berikut kami tampilkan tabel rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2025 sebagai berikut:

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp897.269.000*

B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp897.269.000 dan Rp499.973.250. Pada TA 2025 terjadi kenaikan sebesar 79,46%, berikut rinciannya:

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Jumlah
Kendaraan Bermotor Roda 4 (2 Unit Mobil Listrik)	780.000.000
Kendaraan Bermotor Roda 2 (2 Unit Motor Listrik)	53.000.000
Meja Kerja	46.953.000
Locker	17.316.000
Jumlah Belanja	897.269.000

B.4.2 Belanja Modal Gedung/ Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp5.404.964.500*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.404.964.500 dan Rp541.333.433. Belanja modal tersebut berupa pembelian 4 unit Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen. Berikut tabel belanja modal gedung dan bangunan dimaksud:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bngunan TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.404.964.500	541.333.433	898,45
Jumlah Belanja Kotor	5.404.964.500	541.333.433	898,45

*Aset Lancar
Rp203.673.558*

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp203.673.558 dan Rp198.942.060.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas di bendahara pengeluaran adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang dikuasai, dikelola, dan dipertanggungjawabkan oleh bendahara pengeluaran untuk membiayai kegiatan operasional dan pengeluaran pemerintah. Ini

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

termasuk sisa Uang Persediaan (UP) yang belum dipertanggungjawabkan.

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp0*

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp203.066.400*

C.1.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp203.066.400 dan Rp198.333.300.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Jenis	TA 2025	TA 2024
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	203.066.400	198.333.300
Jumlah	203.066.400	198.333.300

Pendapatan tersebut merupakan pendapatan dari pelaksanaan kinerja lelang tahun 2025 namun PNBP Bea Lelang disetor ke kas negara di tahun 2026.

*Persediaan
Rp607.158*

C.1.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp607.158 dan Rp608.760.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau

diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Keterangan	TA 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	607.158	608.760
Jumlah	607.158,00	608.760,00

Aset Tetap

Rp18.149.103.672

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp18.149.103.672 dan Rp12.243.823.622

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan.

Tanah

Rp12.829.422.000

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp12.829.422.000 dan Rp9.399.422.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap berupa Tanah TA 2025

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	9.399.422.000
Mutasi Tambah:	
- Pembelian	3.430.000.000
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo per 31 Desember 2025	12.829.422.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	12.829.422.000

Terjadi mutasi tambah selama Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp3.430.000.000.

Peralatan dan
Mesin
Rp6.114.331.764

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp6.114.331.764 dan Rp5.720.098.232. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Rincian Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Tahun 2025
(Dalam Rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025		5.720.098.232
Mutasi Tambah:		
- Pembelian		897.269.000
- Transfer Masuk		115.369.350
Mutasi Kurang:		
- Penghentian Aset dari Penggunaan		(618.404.818)
Saldo per 31 Desember 2025		6.114.331.764

Mutasi tambah peralatan dan mesin berupa *dropping* Laptop sejumlah 10 unit dari kantor pusat sebesar Rp115.369.350.

Gedung dan
Bangunan
Rp4.495.876.817

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp4.495.876.817 dan Rp2.468.137.741. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan TA 2025
(Dalam Rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025		2.468.137.741
Mutasi Tambah:		
- Pembelian		5.457.739.076
Mutasi Kurang:		
		3.430.000.000
Saldo per 31 Desember 2025		4.495.876.817
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025		
Nilai Buku per 31 Desember 2025		4.495.876.817

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp5.290.526.909)

C.2.4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp5.290.526.909) dan (Rp5.343.834.351). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang

disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2025*

(Dalam Rupiah)

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	12.829.422.000	-	12.829.422.000
2.	Peralatan dan Mesin	6.114.331.764	(4.428.607.084)	1.685.724.680
3.	Gedung dan Bangunan	4.495.876.817	(861.919.825)	3.633.956.992
Akumulasi Penyusutan			(5.290.526.909)	

*Aset Lainnya
Rp0*

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat berupa Aset Lain-Lain.

*Aset Lain-Lain
Rp535.201.966*

C.3.1 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp535.201.966 dan Rp605.000.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp535.201.966)*

C.3.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp535.201.966) dan (Rp605.000.000). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp730.300*

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp730.300 dan Rp1.147.106.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp730.300*

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp730.300 dan Rp1.147.106. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

Uraian	TA 2025
Tagihan Pos Bulan Desember	730.300
Jumlah	730.300

*Ekuitas
Rp18.352.046.930*

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.352.046.930 dan Rp12.441.618.576. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP
Rp9.349.269.926*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp9.349.269.926 dan Rp9.837.152.151. Pendapatan tersebut disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	9.349.269.926	9.837.152.151	(4,96)
Pendapatan Denda Lainnya	-	-	-
Jumlah	9.349.269.926	9.837.152.151	(4,96)

Seluruh pendapatan TA 2025 berasal dari Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II.

*Beban
Persediaan
Rp99.891.758*

D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp99.891.758 dan Rp68.400.420. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	99.891.758	68.400.420	46,04
Jumlah	99.891.758	68.400.420	46,04

*Beban Barang
dan Jasa
Rp987.697.341*

D.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp987.697.341 dan Rp1.120.389.250. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	455.210.821	533.207.471	(14,63)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	55.908.304	25.390.389	120,19
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.570.700	7.691.400	(27,57)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	81.620.000	68.052.000	19,94
Beban Barang Operasional Lainnya	47.876.000	-	100,00
Beban Bahan	107.308.576	284.641.750	(38,49)
Beban Honor Output Kegiatan	223.485.000	174.450.000	28,11
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.497.940	1.000.000	49,79
Beban Langganan Telepon	-	10.056.240	(100,00)
Bebn Jasa Profesi	9.220.000	15.900.000	(42,01)
Jumlah	987.697.341	1.120.389.250	(11,84)

*Beban
Pemeliharaan
Rp321.915.148*

D.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp321.915.148 dan Rp441.016.774. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	321.915.148	4.441.016.774	(92,75)
Jumlah	321.915.148	4.441.016.774	(92,75)

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp547.864.956*

D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp547.864.956 dan Rp1.109.273.475. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan yang signifikan dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Faktor utama yang mempengaruhi hal tersebut adalah kebijakan efisiensi sesuai Inpres No. 1 Tahun 2025. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	488.912.956	954.316.475	(48,77)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	60.129.000	68.856.000	(12,67)
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	(1.177.000)		
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	86.101.000	(100,00)
Jumlah	547.864.956	1.109.273.475	(50,61)

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp631.897.376*

D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp631.897.376 dan Rp460.795.925. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	485.267.695	351.040.207	38,24
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	146.629.681	109.755.718	33,60
Jumlah	631.897.376	460.795.925	37,13

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp355.366.000*

D.7 Surplus Dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp355.366.000 dan Rp81.561.000. Surplus dari Kegiatan Non-Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp12.441.618.576

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.441.618.576 dan Rp12.034.690.155.

Surplus LO
Rp7.115.369.347

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp7.115.369.347 dan Rp6.718.837.307. Surplus (Defisit) LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Transaksi Antar Entitas
(Rp1.257.715.569)

E.3 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp1.257.715.569) dan (Rp6.311.908.886). Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Tahun 2025
(Dalam Rupiah)

Uraian	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.259.479.501
Diterima dari Entitas Lain	(9.633.102.826)
Transfer Masuk	115.369.350
Transfer Keluar	538.406
Jumlah	(1.257.715.569)

E.3.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada

periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp9.633.102.826 sedangkan DKEL sebesar Rp8.259.497.501.

E.3.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 berasal dari Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebesar Rp115.369.350 dengan rincian:

Rincian Nilai Transfer Masuk TA 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Entitas Awal	Nilai
Peralatan dan Mesin	Kantor Pusat DJKN	115.369.350
Jumlah		115.369.350

*Ekuitas Akhir
Rp18.352.046.930*

E.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.352.046.930 dan Rp12.441.618.576.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca pada Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat.

F.2 Pengungkapan Lain-Lain

1. Kebijakan Efisiensi langsung oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 mengatur tentang efisiensi belanja negara dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025 tanggal 22 Januari 2025. Pada Efisiensi Tahap ini seluruh anggaran pada akun Belanja Barang Perjalanan Dinas diblokir sebesar **50%**. Atas kebijakan tersebut diterbitkan juga surat edaran oleh Kementerian Keuangan untuk teknis pelaksanaannya melalui SE-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025. Atas kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) juga memberikan panduan teknis sebagai tindak lanjut pelaksanaan efisiensi tersebut melalui nota dinas nomor ND-303/KN.1/2025 tanggal 23 Januari 2025 hal Pelaksanaan Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN TA 2025. Atas kebijakan efisiensi tersebut, efisiensi pada Kanwil DJKN Sulseltrabar yaitu sebesar 50% pada akun perjalanan dinas atau sebesar Rp427.870.000 dari pagu awal Rp23.548.649.000.

2. Sebagai tindak lanjut kebijakan pada poin 1 di atas, DJKN melalui nota dinas nomor ND-522/KN.1/2025 tanggal 17 Februari 2025 hal Pelaksanaan Efisiensi Anggaran Unit Eselon I Direktorat Jenderal Kekayaan Negara kembali dilaksanakan efisiensi lanjutan (Tahap 2) yang menitikberatkan pada jenis Belanja Modal serta beberapa akun pada Belanja Barang yang bersifat seremonial. Pada efisiensi tahap kedua, penetapan blokir anggaran Kanwil DJKN Sulseltrabar yaitu pada belanja modal sebesar Rp20.117.050.000 dan blokir belanja barang sebesar Rp808.808.000 dengan total blokir keseluruhan sebesar Rp20.952.858.000 dari pagu awal Rp23.548.649.000.
3. Atas evaluasi pelaksanaan efisiensi pada poin 1, Kementerian Keuangan selaku *Chief Financial Officer* melalui surat nomor S-78/MK/AG/2025 tanggal 15 Mei 2025 hal Tindak Lanjut atas Permohonan Relaksasi Efisiensi

Anggaran Kementerian Keuangan TA 2025 menyampaikan bahwa usulan relaksasi efisiensi (Blokir A) pada Kementerian Keuangan. Selanjutnya DJKN menindaklanjuti hal tersebut melalui nota dinas nomor ND-1455/KN.1/2025 tanggal 26 Mei 2025 hal Penyampaian Langkah dan Timeline Revisi Anggaran Kebutuhan Operasional Satuan Kerja di Lingkungan DJKN. Melalui kebijakan tersebut, Kanwil DJKN Sulseltrabar mendapatkan alokasi tambahan anggaran belanja barang pada Rincian Output (RO) Layanan Perkantoran sebesar Rp69.769.000, sehingga pagu akhir pada Kanwil DJKN Sulseltrabar menjadi Rp23.618.418.000.

CAPAIAN OUTPUT PER FUNGSI APBN

INFORMASI KINERJA KANTOR WILAYAH DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT *AUDITED Tahun 2025*

Unit : Kanwil DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
Fungsi : 01 Pelayanan Umum
Subfungsi : 01.01 Lembaga Eksekutif dan Legislatif, Masalah Keuangan dan Fiskal,
Serta Urusan Luar Negeri

Kode	Kegiatan	Belanja			Output			%	Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan		
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	695.232.000	660.545.951	95,01					
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	54.037.000	48.532.159	89,81					
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	54.037.000	48.532.159	89,81					
001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	34.932.000	30.514.159	87,35	88	105	Orang	100	
002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	12.496.000	12.021.000	96,20	32	38	Orang	100	
003	Sosialisasi/ Edukasi di Bidang Lelang	6.609.000	5.997.000	90,74	17	27	Orang	100	
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	306.857.000	298.351.101	97,23					
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	306.857.000	298.351.101	97,23					
001	Rekomendasi atas Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi	208.811.000	208.414.202	99,81	1	3	Rekomendasi	100	
002	Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi di Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara	34.791.000	27.208.771	78,21	1	3	Rekomendasi	100	
003	Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi serta Tindaklanjut atas Pelaksanaan Lelang	63.255.000	62.728.128	99,17	18	18	Rekomendasi	100	
4798	Pengelolaan Aset	324.054.000	304.009.891	93,81					
AAH	Peraturan Lainnya	41.402.000	39.469.187	95,33					
001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	41.402.000	39.469.187	95,33	1	3	Surat Keputusan	100	
FAC	Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara	23.278.000	22.219.500	95,45					
004	Peningkatan Kompetensi Pejabat Lelang	11.982.000	11.370.000	94,89	46	63	Orang	100	
005	Peningkatan Kapasitas SDM Penilai Pemerintah	11.296.000	10.849.500	96,05	1	2	Orang	100	

	pada Instansi Daerah								
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	130.674.000	114.233.260	87,42					
004	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	60.458.000	45.922.711	75,96	4	4	Orang	100	
005	Rekomendasi Hasil Penilaian	53.863.000	52.148.549	96,82	2	8	Rekomendasi	100	
007	Penggalian Potensi Lelang	16.353.000	16.162.000	98,83	3	3	Rekomendasi	100	
FAK	Pengelolaan Aset BUN	128.700.000	128.087.944	99,52					
001	Pengelolaan Aset BUN	128.700.000	128.087.944	99,52	6	10	Aset	100	
4801	Perumusan Kebijakan dan Keputusan Administratif	10.284.000	9.652.800	93,86					
ACE	Perizinan Profesi	10.284.000	9.652.800	93,86					
001	Perizinan Pejabat Lelang Kelas II	10.284.000	9.652.800	93,86	8	10	Orang	100	
WA	Program Dukungan Manajemen	7.662.518.000	7.600.110.550	99,19					
4700	Legislasi dan Litigasi	28.620.000	28.542.831	99,73					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	28.620.000	28.542.831	99,73					
969	Layanan Bantuan Hukum	28.620.000	28.542.831	99,73	6	12	Layanan	100	
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	7.600.572.000	7.545.619.596	99,28					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.296.063.000	1.243.386.096	95,94					
002	Kerumahtanggaan	181.307.000	175.516.567	96,81	12	12	Layanan	100	
994	Layanan Perkantoran	1.114.756.000	1.067.869.529	95,791	12	12	Layanan	100	
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6.304.509.000	6.302.233.500	99,96					
001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	64.269.000	64.269.000	100	6	6	Unit	100	
003	Kendaraan Bermotor	833.000.000	833.000.000	100	4	4	Unit	100	
004	Gedung/ Bangunan	5.407.240.000	5.404.964.500	99,96	750	280	M2	37,33	
4702	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	19.598.000	12.672.570	64,66					
BMB	Komunikasi Publik	19.598.000	12.672.570	64,66					
001	Pembinaan/ Edukasi Publik	9.790.000	5.648.570	57,70	500	666	Orang	100	
002	Kehumasan	9.808.000	7.024.000	71,62	50	50	Kegiatan	100	
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	13.728.000	13.275.553	96,70					
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	13.728.000	13.275.553	96,70					
001	Rekomendasi Kepatuhan Internal	13.728.000	13.275.553	96,70	5	8	Dokumen	100	

LAMPIRAN I
LAPORAN KEUANGAN (UTAMA)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (411843) KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:58 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	9,349,269,926	9,837,152,151	(487,882,225)	(4.96)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9,349,269,926	9,837,152,151	(487,882,225)	(4.96)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	9,349,269,926	9,837,152,151	(487,882,225)	(4.96)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	99,891,758	68,400,420	31,491,338	46.04
Beban Barang dan Jasa	987,697,341	1,120,389,250	(132,691,909)	(11.843)
Beban Pemeliharaan	321,915,148	441,016,774	(119,101,626)	(27.006)
Beban Perjalanan Dinas	547,864,956	1,109,273,475	(561,408,519)	(50.61)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (411843) KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:58 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	631,897,376	460,795,925	171,101,451	37.132
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,589,266,579	3,199,875,844	(610,609,265)	(19.082)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	6,760,003,347	6,637,276,307	122,727,040	1.849
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	288,566,000	81,561,000	207,005,000	253.804
Pendapatan Pelepasan Aset	288,566,000	81,561,000	207,005,000	253.804
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	66,800,000	0	66,800,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	66,800,000	0	66,800,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	355,366,000	81,561,000	273,805,000	335.706
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	7,115,369,347	6,718,837,307	396,532,040	5.902
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	7,115,369,347	6,718,837,307	396,532,040	5.902

Keterangan :

FINAL

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

Wibawa Pram Sihombing

NIP 197609061999031001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (411843) KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 12:59 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	12,441,618,576	12,034,690,155	406,928,421	3.38
SURPLUS/DEFISIT-LO	7,115,369,347	6,718,837,307	396,532,040	5.9
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	52,774,576	0	52,774,576	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	52,774,576	0	52,774,576	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(1,257,715,569)	(6,311,908,886)	5,054,193,317	(80.07)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	5,910,428,354	406,928,421	5,503,499,933	1,352.4 5
EKUITAS AKHIR	18,352,046,930	12,441,618,576	5,910,428,354	47.51

Keterangan :

FINAL

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT 411843

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:59 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	4,527,844,000	9,633,102,826	5,105,258,826	213	6,942,197,000	10,144,137,681	(3,201,940,681)	146
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,527,844,000	9,633,102,826	5,105,258,826	213	6,942,197,000	10,144,137,681	(3,201,940,681)	146
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	4,527,844,000	9,633,102,826	5,105,258,826	213	6,942,197,000	10,144,137,681	(3,201,940,681)	146
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	23,621,687,000	8,259,479,501	(15,362,207,499)	35	3,900,620,000	3,780,166,295	120,453,705	97
1. Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	2,607,368,000	1,957,246,001	(650,121,999)	75	2,854,432,000	2,738,859,612	115,572,388	96
3. Belanja Modal	21,014,319,000	6,302,233,500	(14,712,085,500)	30	1,046,188,000	1,041,306,683	4,881,317	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT 411843

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:59 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	23,621,687,000	8,259,479,501	(15,362,207,499)	35	3,900,620,000	3,780,166,295	120,453,705	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (411843) KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN
BARAT

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	203,066,400	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	607,158	0
0.0	131111	Tanah	12,829,422,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,114,331,764	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	4,495,876,817	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,428,607,084
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	861,919,825
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	535,201,966	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	535,201,966
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	730,300
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	8,259,479,501
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,633,102,826	0
0.0	313211	Transfer Keluar	0	538,406
0.0	313221	Transfer Masuk	0	115,369,350
0.0	391111	Ekuitas	0	12,441,618,576
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	52,774,576
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	288,566,000
3.0	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	9,340,491,088
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	8,778,838
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	66,800,000
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	455,210,821	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	55,908,304	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,570,700	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	81,620,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	47,876,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	107,308,576	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	223,485,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,497,940	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	9,220,000	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,900,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	314,015,148	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	488,912,956	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	58,952,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	485,267,695	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	146,629,681	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	99,891,758	0
JUMLAH			36,400,875,510	36,400,875,510

Keterangan :

FINAL

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : (411843) KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 1:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	8,259,479,501
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	9,633,102,826	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	288,566,000
3.0	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	9,335,757,988
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	8,778,838
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	455,210,821	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	55,908,304	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,449,100	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	81,620,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	47,876,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	107,308,576	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	223,485,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,497,940	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	99,890,156	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	9,220,000	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,900,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	314,015,148	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	488,912,956	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	60,129,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	897,269,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5,404,964,500	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	1,177,000
JUMLAH			17,893,759,327	17,893,759,327

Keterangan :

FINAL

Makassar, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik

Wibawa Pram Sihombing

NIP 197609061999031001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1900) SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : (411843) KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 1:00 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	203,066,400	198,333,300	4,733,100	2.39
Persediaan	607,158	608,760	(1,602)	(0.26)
JUMLAH ASET LANCAR	203,673,558	198,942,060	4,731,498	2.38
ASET TETAP				
Tanah	12,829,422,000	9,399,422,000	3,430,000,000	36.49
Peralatan dan Mesin	6,114,331,764	5,720,098,232	394,233,532	6.89
Gedung dan Bangunan	4,495,876,817	2,468,137,741	2,027,739,076	82.16
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,290,526,909)	(5,343,834,351)	53,307,442	(1.00)
JUMLAH ASET TETAP	18,149,103,672	12,243,823,622	5,905,280,050	48.23
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	535,201,966	605,000,000	(69,798,034)	(11.54)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(535,201,966)	(605,000,000)	69,798,034	(11.54)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	18,352,777,230	12,442,765,682	5,910,011,548	47.50
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	730,300	1,147,106	(416,806)	(36.34)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	730,300	1,147,106	(416,806)	(36.34)
JUMLAH KEWAJIBAN	730,300	1,147,106	(416,806)	(36.34)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	18,352,046,930	12,441,618,576	5,910,428,354	47.51
JUMLAH EKUITAS	18,352,046,930	12,441,618,576	5,910,428,354	47.51
JUMLAH EKUITAS	18,352,046,930	12,441,618,576	5,910,428,354	47.51
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	18,352,777,230	12,442,765,682	5,910,011,548	47.50

Keterangan :
FINAL

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



LAMPIRAN II
LAPORAN KEUANGAN (TAMBAHAN)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 015
SATUAN KERJA : 411843
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI SELATAN
KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 1:01 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	461,582,000	465,532,000	455,210,821	0	455,210,821	97.78	10,321,179
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	27,000,000	61,200,000	55,908,304	0	55,908,304	91.35	5,291,696
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,600,000	7,200,000	5,449,100	0	5,449,100	75.68	1,750,900
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95,760,000	98,580,000	81,620,000	0	81,620,000	82.8	16,960,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	50,000,000	47,876,000	0	47,876,000	95.75	2,124,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	593,942,000	682,512,000	646,064,225	0	646,064,225	94.66	36,447,775
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	203,126,000	236,272,000	107,308,576	0	107,308,576	45.42	128,963,424
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	326,400,000	282,720,000	223,485,000	0	223,485,000	79.05	59,235,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,500,000	1,500,000	1,497,940	0	1,497,940	99.86	2,060
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	531,026,000	520,492,000	332,291,516	0	332,291,516	63.84	188,200,484
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	73,000,000	121,171,000	99,890,156	0	99,890,156	82.44	21,280,844
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	73,000,000	121,171,000	99,890,156	0	99,890,156	82.44	21,280,844
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	3,500,000	3,500,000	0	0	0	0	3,500,000
522151	Belanja Jasa Profesi	16,600,000	18,400,000	9,220,000	0	9,220,000	50.11	9,180,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	20,100,000	21,900,000	9,220,000	0	9,220,000	42.1	12,680,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	8,160,000	7,900,000	0	7,900,000	96.81	260,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	438,790,000	413,658,000	314,015,148	0	314,015,148	75.91	99,642,852
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	438,790,000	421,818,000	321,915,148	0	321,915,148	76.32	99,902,852
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	755,875,000	755,131,000	488,912,956	0	488,912,956	64.75	266,218,044
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	99,866,000	84,344,000	60,129,000	1,177,000	58,952,000	69.89	25,392,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	855,741,000	839,475,000	549,041,956	1,177,000	547,864,956	65.26	291,610,044
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,512,599,000	2,607,368,000	1,958,423,001	1,177,000	1,957,246,001	75.07	650,121,999
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	919,000,000	897,269,000	897,269,000	0	897,269,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	919,000,000	897,269,000	897,269,000	0	897,269,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 015 SULAWESI SELATAN
SATUAN KERJA : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 1:01 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20,117,050,000	20,117,050,000	5,404,964,500	0	5,404,964,500	26.87	14,712,085,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	20,117,050,000	20,117,050,000	5,404,964,500	0	5,404,964,500	26.87	14,712,085,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	21,036,050,000	21,014,319,000	6,302,233,500	0	6,302,233,500	29.99	14,712,085,500
	JUMLAH BELANJA	23,548,649,000	23,621,687,000	8,260,656,501	1,177,000	8,259,479,501	34.97	15,362,207,499

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 015
SATUAN KERJA : 411843
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI SELATAN
KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 1:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	461,582,000	465,532,000	455,210,821	0	455,210,821	97.78	10,321,179
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	27,000,000	61,200,000	55,908,304	0	55,908,304	91.35	5,291,696
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,600,000	7,200,000	5,449,100	0	5,449,100	75.68	1,750,900
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95,760,000	98,580,000	81,620,000	0	81,620,000	82.8	16,960,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	50,000,000	47,876,000	0	47,876,000	95.75	2,124,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	593,942,000	682,512,000	646,064,225	0	646,064,225	94.66	36,447,775
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	203,126,000	236,272,000	107,308,576	0	107,308,576	45.42	128,963,424
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	326,400,000	282,720,000	223,485,000	0	223,485,000	79.05	59,235,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,500,000	1,500,000	1,497,940	0	1,497,940	99.86	2,060
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	531,026,000	520,492,000	332,291,516	0	332,291,516	63.84	188,200,484
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	73,000,000	121,171,000	99,890,156	0	99,890,156	82.44	21,280,844
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	73,000,000	121,171,000	99,890,156	0	99,890,156	82.44	21,280,844
5221	Belanja Jasa							
522141	Belanja Sewa	3,500,000	3,500,000	0	0	0	0	3,500,000
522151	Belanja Jasa Profesi	16,600,000	18,400,000	9,220,000	0	9,220,000	50.11	9,180,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	20,100,000	21,900,000	9,220,000	0	9,220,000	42.1	12,680,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	8,160,000	7,900,000	0	7,900,000	96.81	260,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	438,790,000	413,658,000	314,015,148	0	314,015,148	75.91	99,642,852
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	438,790,000	421,818,000	321,915,148	0	321,915,148	76.32	99,902,852
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	755,875,000	755,131,000	488,912,956	0	488,912,956	64.75	266,218,044
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	99,866,000	84,344,000	60,129,000	1,177,000	58,952,000	69.89	25,392,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	855,741,000	839,475,000	549,041,956	1,177,000	547,864,956	65.26	291,610,044
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,512,599,000	2,607,368,000	1,958,423,001	1,177,000	1,957,246,001	75.07	650,121,999
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	919,000,000	897,269,000	897,269,000	0	897,269,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	919,000,000	897,269,000	897,269,000	0	897,269,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 015
SATUAN KERJA : 411843
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI SELATAN
KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 1:02 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 8:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20,117,050,000	20,117,050,000	5,404,964,500	0	5,404,964,500	26.87	14,712,085,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	20,117,050,000	20,117,050,000	5,404,964,500	0	5,404,964,500	26.87	14,712,085,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	21,036,050,000	21,014,319,000	6,302,233,500	0	6,302,233,500	29.99	14,712,085,500
	JUMLAH BELANJA	23,548,649,000	23,621,687,000	8,260,656,501	1,177,000	8,259,479,501	34.97	15,362,207,499

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT FUNGSI / SUB FUNGSI / PROGRAM / KEGIATAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

Tanggal : 06/05/26 1:04 PM

SATUAN KERJA

: 411843

KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_fsfp_g_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	PELAYANAN UMUM							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	140,127,000	140,127,000	48,532,159	0	48,532,159	34.63	91,594,841
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	403,747,000	439,567,000	298,351,101	0	298,351,101	67.87	141,215,899
4798	Pengelolaan Aset	508,283,000	447,463,000	304,009,891	544,000	303,465,891	67.82	143,997,109
4801	Perumusan Kebijakan dan Keputusan Administratif	21,312,000	21,312,000	9,652,800	0	9,652,800	45.29	11,659,200
	JUMLAH PROGRAM Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	1,073,469,000	1,048,469,000	660,545,951	544,000	660,001,951	63	388,467,049
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	28,620,000	28,620,000	28,542,831	0	28,542,831	99.73	77,169
4700	Legislasi dan Litigasi	28,620,000	28,620,000	28,542,831	0	28,542,831	99.73	77,169
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	22,353,106,000	22,451,144,000	7,545,619,596	633,000	7,544,986,596	33.61	14,906,157,404
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	22,353,106,000	22,451,144,000	7,545,619,596	633,000	7,544,986,596	33.61	14,906,157,404
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	63,598,000	63,598,000	12,672,570	0	12,672,570	19.93	50,925,430
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	63,598,000	63,598,000	12,672,570	0	12,672,570	19.93	50,925,430
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	29,856,000	29,856,000	13,275,553	0	13,275,553	44.47	16,580,447
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	29,856,000	29,856,000	13,275,553	0	13,275,553	44.47	16,580,447
	JUMLAH PROGRAM Program Dukungan Manajemen	44,950,360,000	45,146,436,000	15,200,221,100	1,266,000	15,198,955,100	33.67	29,947,480,900
	JUMLAH SUBFUNGSI LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI	46,023,829,000	46,194,905,000	15,860,767,051	1,810,000	15,858,957,051	34.33	30,335,947,949
	JUMLAH FUNGSI PELAYANAN UMUM	46,023,829,000	46,194,905,000	15,860,767,051	1,810,000	15,858,957,051	34.33	30,335,947,949

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 411843

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/05/26 1:04 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	461,582,000	465,532,000	455,210,821	0	455,210,821	97.78	10,321,179
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	27,000,000	61,200,000	55,908,304	0	55,908,304	91.35	5,291,696
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,600,000	7,200,000	5,449,100	0	5,449,100	75.68	1,750,900
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95,760,000	98,580,000	81,620,000	0	81,620,000	82.8	16,960,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	50,000,000	47,876,000	0	47,876,000	95.75	2,124,000
521211	Belanja Bahan	176,377,000	209,523,000	107,308,576	0	107,308,576	51.22	102,214,424
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	326,400,000	282,720,000	223,485,000	0	223,485,000	79.05	59,235,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,500,000	1,500,000	1,497,940	0	1,497,940	99.86	2,060
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	73,000,000	121,171,000	99,890,156	0	99,890,156	82.44	21,280,844
522141	Belanja Sewa	3,500,000	3,500,000	0	0	0	0	3,500,000
522151	Belanja Jasa Profesi	13,000,000	14,800,000	9,220,000	0	9,220,000	62.3	5,580,000
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	8,160,000	7,900,000	0	7,900,000	96.81	260,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	438,790,000	413,658,000	314,015,148	0	314,015,148	75.91	99,642,852
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	579,252,000	580,412,000	400,407,828	0	400,407,828	68.99	180,004,172
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	84,362,000	66,936,000	52,377,000	1,177,000	51,200,000	76.49	15,736,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	2,290,123,000	2,384,892,000	1,862,165,873	1,177,000	1,860,988,873	78.08	523,903,127
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	919,000,000	897,269,000	897,269,000	0	897,269,000	100	0
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20,117,050,000	20,117,050,000	5,404,964,500	0	5,404,964,500	26.87	14,712,085,500
	JUMLAH BELANJA MODAL	21,036,050,000	21,014,319,000	6,302,233,500	0	6,302,233,500	29.99	14,712,085,500
	JUMLAH RUPIAH MURNI	23,326,173,000	23,399,211,000	8,164,399,373	1,177,000	8,163,222,373	34.89	15,235,988,627
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	26,749,000	26,749,000	0	0	0	0	26,749,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	3,600,000	0	0	0	0	3,600,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	176,623,000	174,719,000	88,505,128	0	88,505,128	50.66	86,213,872
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,504,000	17,408,000	7,752,000	0	7,752,000	44.53	9,656,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	222,476,000	222,476,000	96,257,128	0	96,257,128	43.27	126,218,872
	JUMLAH PNBP	222,476,000	222,476,000	96,257,128	0	96,257,128	43.27	126,218,872
	TOTAL	23,548,649,000	23,621,687,000	8,260,656,501	1,177,000	8,259,479,501	34.97	15,362,207,499

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 411843

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 06/05/26 1:05 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	105,076,000	105,076,000	42,535,159	0	42,535,159	40.48	62,540,841
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	340,492,000	376,312,000	235,622,973	0	235,622,973	62.61	140,689,027
4798	Pengelolaan Aset	384,113,000	323,293,000	276,477,891	544,000	275,933,891	85.52	47,359,109
4801	Perumusan Kebijakan dan Keputusan Administratif	21,312,000	21,312,000	9,652,800	0	9,652,800	45.29	11,659,200
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CD	850,993,000	825,993,000	564,288,823	544,000	563,744,823	68.32	262,248,177
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	28,620,000	28,620,000	28,542,831	0	28,542,831	99.73	77,169
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	22,353,106,000	22,451,144,000	7,545,619,596	633,000	7,544,986,596	33.61	14,906,157,404
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	63,598,000	63,598,000	12,672,570	0	12,672,570	19.93	50,925,430
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	29,856,000	29,856,000	13,275,553	0	13,275,553	44.47	16,580,447
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	22,475,180,000	22,573,218,000	7,600,110,550	633,000	7,599,477,550	33.67	14,973,740,450
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	23,326,173,000	23,399,211,000	8,164,399,373	1,177,000	8,163,222,373	34.89	15,235,988,627
04	PNBP							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	35,051,000	35,051,000	5,997,000	0	5,997,000	17.11	29,054,000
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	63,255,000	63,255,000	62,728,128	0	62,728,128	99.17	526,872
4798	Pengelolaan Aset	124,170,000	124,170,000	27,532,000	0	27,532,000	22.17	96,638,000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CD	222,476,000	222,476,000	96,257,128	0	96,257,128	43.27	126,218,872

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 411843

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 06/05/26 1:05 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA PNBP	222,476,000	222,476,000	96,257,128	0	96,257,128	43.27	126,218,872
	JUMLAH	23,548,649,000	23,621,687,000	8,260,656,501	1,177,000	8,259,479,501	34.97	15,362,207,499

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 1900
SATUAN KERJA : 411843

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SULAWESI SELATAN
KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 1:05 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251 425122	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	288,566,000	0	288,566,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	288,566,000	0	288,566,000	
4257 425783	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	4,527,844,000	9,335,757,988	0	9,335,757,988	206.19
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	4,527,844,000	9,335,757,988	0	9,335,757,988	206.19
4258 425839	Pendapatan Denda Pendapatan Denda Lainnya	0	8,778,838	0	8,778,838	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	8,778,838	0	8,778,838	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	4,527,844,000	9,633,102,826	0	9,633,102,826	212.75
	JUMLAH PENDAPATAN	4,527,844,000	9,633,102,826	0	9,633,102,826	212.75

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

UNIT ORGANISASI : 09

WILAYAH/PROVINSI : 1900

SATUAN KERJA : 411843

KEMENTERIAN KEUANGAN

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

SULAWESI SELATAN

KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl. Cetak 06/05/2026 1:06 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	198,333,300	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	608,760	0
0.0	131111	Tanah	9,399,422,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,720,098,232	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	2,468,137,741	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,628,544,207
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	715,290,144
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	605,000,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	605,000,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	1,147,106
0.0	391111	Ekuitas	0	12,441,618,576
JUMLAH			18,391,600,033	18,391,600,033

LAMPIRAN III
LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:19 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		71	33,190,152	0	0	3	2,280,000	68	30,910,152
3050104002	Lemari Kayu	-	3	2,280,000	0	0	3	2,280,000	0	0
3050105010	White Board	-	1	580,000	0	0	0	0	1	580,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	-	5	2,872,000	0	0	0	0	5	2,872,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	54	24,882,800	0	0	0	0	54	24,882,800
3060105030	Rollmeter	-	2	360,800	0	0	0	0	2	360,800
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	-	6	2,214,552	0	0	0	0	6	2,214,552
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	3	2,280,000	3	2,280,000	0	0
3050104002	Lemari Kayu	-	0	0	3	2,280,000	3	2,280,000	0	0
TOTAL				33,190,152		2,280,000		4,560,000		30,910,152

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:21 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		1,099	9,399,422,000	336	3,430,000,000	0	0	1,435	12,829,422,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	1,099	9,399,422,000	336	3,430,000,000	0	0	1,435	12,829,422,000
132111	Peralatan dan Mesin		789	5,753,288,384	40	1,081,280,300	80	689,326,768	749	6,145,241,916
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	6	2,042,566,000	0	0	0	0	6	2,042,566,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	3	61,015,000	0	0	1	19,000,000	2	42,015,000
3020104006	Sepeda Motor Listrik	Unit	0	0	2	53,000,000	0	0	2	53,000,000
3020105133	Mobil Listrik	unit	0	0	2	780,000,000	0	0	2	780,000,000
3020201010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	1	2,420,000	0	0	0	0	1	2,420,000
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	3,052,792	0	0	0	0	4	3,052,792
3030301141	Distance Meter	unit	3	6,170,394	0	0	0	0	3	6,170,394
3030399999	Alat Ukur Lainnya	dummy	1	7,370,000	0	0	0	0	1	7,370,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	48,621,000	0	0	1	48,621,000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	45	114,103,200	0	0	1	1,650,000	44	112,453,200
3050104002	Lemari Kayu	Buah	5	10,858,000	0	0	5	10,858,000	0	0
3050104003	Rak Besi	Buah	81	157,850,000	0	0	0	0	81	157,850,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	12	46,953,000	0	0	0	0	12	46,953,000
3050104007	Brandkas	Buah	1	7,480,000	0	0	0	0	1	7,480,000
3050104011	Rotary Filling	Buah	3	66,250,000	0	0	1	22,250,000	2	44,000,000
3050104013	Buffet	Buah	2	5,999,400	0	0	0	0	2	5,999,400
3050104015	Locker	Buah	15	47,729,250	3	17,316,000	6	11,040,000	12	54,005,250
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	32,776,500	0	0	0	0	2	32,776,500
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	3	20,000,000	0	0	3	20,000,000	0	0
3050105010	White Board	Buah	2	2,230,000	0	0	0	0	2	2,230,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	5,661,000	0	0	0	0	2	5,661,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	0	0	0	0	2	17,883,800
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	51,087,300	0	0	0	0	3	51,087,300
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	59	292,551,300	3	46,953,000	17	67,337,200	45	272,167,100
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	307	404,124,428	0	0	4	6,000,000	303	398,124,428
3050201005	Sice	Buah	12	95,852,000	0	0	3	29,150,000	9	66,702,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	23	82,563,200	0	0	2	12,312,000	21	70,251,200
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	0	0	4	23,600,000	0	0	4	23,600,000
3050201033	Sofa	set	0	0	4	8,800,000	0	0	4	8,800,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	1	2,585,000	0	0	0	0	1	2,585,000
3050204001	Lemari Es	Buah	1	1,475,000	0	0	0	0	1	1,475,000
3050204004	A.C. Split	Buah	8	46,728,800	8	25,600,000	0	0	16	72,328,800
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	3	92,449,999	0	0	0	0	3	92,449,999
3050205008	Kitchen Set	Buah	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:21 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206002	Televisi	Buah	6	38,497,000	0	0	0	0	6	38,497,000
3050206008	Sound System	Buah	2	105,880,000	0	0	0	0	2	105,880,000
3050206014	Microphone	Buah	1	2,899,999	0	0	0	0	1	2,899,999
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	1	7,845,000	0	0	0	0	1	7,845,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	7,200,000	0	0	0	0	1	7,200,000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	2	2,530,000	0	0	0	0	2	2,530,000
3050206036	Dispenser	Buah	4	14,960,000	0	0	0	0	4	14,960,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	4,000,000	0	0	0	0	1	4,000,000
3050206094	Alat Pemanas Air (Water Heater)	UNIT	0	0	4	8,800,000	0	0	4	8,800,000
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	dummy	1	7,333,333	0	0	0	0	1	7,333,333
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	1,210,000	0	0	0	0	2	1,210,000
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	2,250,000	0	0	0	0	1	2,250,000
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	10,250,000	0	0	0	0	1	10,250,000
3060102012	Video Monitor	Buah	3	38,250,000	0	0	1	15,950,000	2	22,300,000
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	16,000,000	0	0	0	0	1	16,000,000
3060102055	Lighting Stand Tripod	Buah	1	2,497,500	0	0	0	0	1	2,497,500
3060102128	Camera Digital	Buah	4	54,914,500	0	0	0	0	4	54,914,500
3060102166	End Point Vicon	unit	1	188,060,873	0	0	0	0	1	188,060,873
3060102167	Drone	Buah	1	22,100,000	0	0	0	0	1	22,100,000
3060105018	Distomat	Buah	1	10,560,000	0	0	0	0	1	10,560,000
3060105030	Rollmeter	Buah	2	360,800	0	0	0	0	2	360,800
3060105035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	2,805,000	0	0	0	0	1	2,805,000
3060105037	Teropong/Keker	Buah	1	3,025,000	0	0	0	0	1	3,025,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	4	27,059,493	0	0	0	0	4	27,059,493
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,365,000	0	0	1	2,365,000	0	0
3080111137	Tripod	Buah	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3100102001	P.C Unit	Buah	32	472,340,632	0	0	18	253,420,766	14	218,919,866
3100102002	Lap Top	Buah	51	641,367,369	10	117,211,300	8	130,470,302	53	628,108,367
3100102009	Tablet PC	Buah	1	10,795,000	0	0	0	0	1	10,795,000
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	4	17,126,500	0	0	2	10,246,500	2	6,880,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	28	72,546,000	0	0	5	8,666,000	23	63,880,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	38,190,000	0	0	1	19,990,000	1	18,200,000
3100204001	Server	Buah	1	28,743,006	0	0	0	0	1	28,743,006
3100204003	Hub	Buah	1	6,838,447	0	0	0	0	1	6,838,447
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	1	2,670,217	0	0	0	0	1	2,670,217
3100204023	Wireless Access Point	Buah	3	41,379,300	0	0	0	0	3	41,379,300
3100204024	Switch	Buah	1	64,817,500	0	0	0	0	1	64,817,500

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:21 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	6	2,214,552	0	0	0	0	6	2,214,552
133111	Gedung dan Bangunan		3	2,468,137,741	4	5,457,739,076	0	3,430,000,000	7	4,495,876,817
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	621,410,308	0	0	0	0	1	621,410,308
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	1	1,301,811,397	0	0	0	0	1	1,301,811,397
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	544,916,036	4	5,457,739,076	0	3,430,000,000	5	2,572,655,112
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		3	605,000,000	80	689,326,768	19	759,124,802	64	535,201,966
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	605,000,000	0	0	3	605,000,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	1	19,000,000	0	0	1	19,000,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	0	0	1	48,621,000	0	0	1	48,621,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	1	1,650,000	0	0	1	1,650,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	5	10,858,000	5	10,858,000	0	0
3050104011	Rotary Filling	Buah	0	0	1	22,250,000	0	0	1	22,250,000
3050104015	Locker	Buah	0	0	6	11,040,000	0	0	6	11,040,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	3	20,000,000	0	0	3	20,000,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	17	67,337,200	0	0	17	67,337,200
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	4	6,000,000	0	0	4	6,000,000
3050201005	Sice	Buah	0	0	3	29,150,000	0	0	3	29,150,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	0	0	2	12,312,000	0	0	2	12,312,000
3060102012	Video Monitor	Buah	0	0	1	15,950,000	0	0	1	15,950,000
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	1	2,365,000	0	0	1	2,365,000
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	18	253,420,766	0	0	18	253,420,766
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	8	130,470,302	8	130,470,302	0	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	0	0	2	10,246,500	2	10,246,500	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	5	8,666,000	1	2,550,000	4	6,116,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	1	19,990,000	0	0	1	19,990,000
TOTAL				18,225,848,125		10,658,346,144		4,878,451,570		24,005,742,699

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:21 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		1,099	9,399,422,000	336	3,430,000,000	0	0	1,435	12,829,422,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	1,099	9,399,422,000	336	3,430,000,000	0	0	1,435	12,829,422,000
132111	Peralatan dan Mesin		718	5,720,098,232	40	1,081,280,300	77	687,046,768	681	6,114,331,764
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	6	2,042,566,000	0	0	0	0	6	2,042,566,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	3	61,015,000	0	0	1	19,000,000	2	42,015,000
3020104006	Sepeda Motor Listrik	Unit	0	0	2	53,000,000	0	0	2	53,000,000
3020105133	Mobil Listrik	unit	0	0	2	780,000,000	0	0	2	780,000,000
3020201010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	1	2,420,000	0	0	0	0	1	2,420,000
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	3,052,792	0	0	0	0	4	3,052,792
3030301141	Distance Meter	unit	3	6,170,394	0	0	0	0	3	6,170,394
3030399999	Alat Ukur Lainnya	dummy	1	7,370,000	0	0	0	0	1	7,370,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	48,621,000	0	0	1	48,621,000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	45	114,103,200	0	0	1	1,650,000	44	112,453,200
3050104002	Lemari Kayu	Buah	2	8,578,000	0	0	2	8,578,000	0	0
3050104003	Rak Besi	Buah	81	157,850,000	0	0	0	0	81	157,850,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	12	46,953,000	0	0	0	0	12	46,953,000
3050104007	Brandkas	Buah	1	7,480,000	0	0	0	0	1	7,480,000
3050104011	Rotary Filing	Buah	3	66,250,000	0	0	1	22,250,000	2	44,000,000
3050104013	Buffet	Buah	2	5,999,400	0	0	0	0	2	5,999,400
3050104015	Locker	Buah	15	47,729,250	3	17,316,000	6	11,040,000	12	54,005,250
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	32,776,500	0	0	0	0	2	32,776,500
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	3	20,000,000	0	0	3	20,000,000	0	0
3050105010	White Board	Buah	1	1,650,000	0	0	0	0	1	1,650,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	5,661,000	0	0	0	0	2	5,661,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	0	0	0	0	2	17,883,800
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	51,087,300	0	0	0	0	3	51,087,300
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	54	289,679,300	3	46,953,000	17	67,337,200	40	269,295,100
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	253	379,241,628	0	0	4	6,000,000	249	373,241,628
3050201005	Sice	Buah	12	95,852,000	0	0	3	29,150,000	9	66,702,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	23	82,563,200	0	0	2	12,312,000	21	70,251,200
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	0	0	4	23,600,000	0	0	4	23,600,000
3050201033	Sofa	set	0	0	4	8,800,000	0	0	4	8,800,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	1	2,585,000	0	0	0	0	1	2,585,000
3050204001	Lemari Es	Buah	1	1,475,000	0	0	0	0	1	1,475,000
3050204004	A.C. Split	Buah	8	46,728,800	8	25,600,000	0	0	16	72,328,800
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	3	92,449,999	0	0	0	0	3	92,449,999
3050205008	Kitchen Set	Buah	1	3,000,000	0	0	0	0	1	3,000,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:21 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206002	Televisi	Buah	6	38,497,000	0	0	0	0	6	38,497,000
3050206008	Sound System	Buah	2	105,880,000	0	0	0	0	2	105,880,000
3050206014	Microphone	Buah	1	2,899,999	0	0	0	0	1	2,899,999
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	1	7,845,000	0	0	0	0	1	7,845,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	7,200,000	0	0	0	0	1	7,200,000
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	2	2,530,000	0	0	0	0	2	2,530,000
3050206036	Dispenser	Buah	4	14,960,000	0	0	0	0	4	14,960,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	4,000,000	0	0	0	0	1	4,000,000
3050206094	Alat Pemanas Air (Water Heater)	UNIT	0	0	4	8,800,000	0	0	4	8,800,000
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	dummy	1	7,333,333	0	0	0	0	1	7,333,333
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	1,210,000	0	0	0	0	2	1,210,000
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	2,250,000	0	0	0	0	1	2,250,000
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	10,250,000	0	0	0	0	1	10,250,000
3060102012	Video Monitor	Buah	3	38,250,000	0	0	1	15,950,000	2	22,300,000
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	16,000,000	0	0	0	0	1	16,000,000
3060102055	Lighting Stand Tripod	Buah	1	2,497,500	0	0	0	0	1	2,497,500
3060102128	Camera Digital	Buah	4	54,914,500	0	0	0	0	4	54,914,500
3060102166	End Point Vicon	unit	1	188,060,873	0	0	0	0	1	188,060,873
3060102167	Drone	Buah	1	22,100,000	0	0	0	0	1	22,100,000
3060105018	Distomat	Buah	1	10,560,000	0	0	0	0	1	10,560,000
3060105035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	2,805,000	0	0	0	0	1	2,805,000
3060105037	Teropong/Keker	Buah	1	3,025,000	0	0	0	0	1	3,025,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	4	27,059,493	0	0	0	0	4	27,059,493
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,365,000	0	0	1	2,365,000	0	0
3080111137	Tripod	Buah	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3100102001	P.C Unit	Buah	32	472,340,632	0	0	18	253,420,766	14	218,919,866
3100102002	Lap Top	Buah	51	641,367,369	10	117,211,300	8	130,470,302	53	628,108,367
3100102009	Tablet PC	Buah	1	10,795,000	0	0	0	0	1	10,795,000
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	4	17,126,500	0	0	2	10,246,500	2	6,880,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	28	72,546,000	0	0	5	8,666,000	23	63,880,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	38,190,000	0	0	1	19,990,000	1	18,200,000
3100204001	Server	Buah	1	28,743,006	0	0	0	0	1	28,743,006
3100204003	Hub	Buah	1	6,838,447	0	0	0	0	1	6,838,447
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	1	2,670,217	0	0	0	0	1	2,670,217
3100204023	Wireless Access Point	Buah	3	41,379,300	0	0	0	0	3	41,379,300
3100204024	Switch	Buah	1	64,817,500	0	0	0	0	1	64,817,500
133111	Gedung dan Bangunan		3	2,468,137,741	4	5,457,739,076	0	3,430,000,000	7	4,495,876,817

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:21 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	621,410,308	0	0	0	0	1	621,410,308
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	1	1,301,811,397	0	0	0	0	1	1,301,811,397
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	544,916,036	4	5,457,739,076	0	3,430,000,000	5	2,572,655,112
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		3	605,000,000	77	687,046,768	16	756,844,802	64	535,201,966
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	605,000,000	0	0	3	605,000,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	1	19,000,000	0	0	1	19,000,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	0	0	1	48,621,000	0	0	1	48,621,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	0	0	1	1,650,000	0	0	1	1,650,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	2	8,578,000	2	8,578,000	0	0
3050104011	Rotary Filling	Buah	0	0	1	22,250,000	0	0	1	22,250,000
3050104015	Locker	Buah	0	0	6	11,040,000	0	0	6	11,040,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	3	20,000,000	0	0	3	20,000,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	0	0	17	67,337,200	0	0	17	67,337,200
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	4	6,000,000	0	0	4	6,000,000
3050201005	Sice	Buah	0	0	3	29,150,000	0	0	3	29,150,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	0	0	2	12,312,000	0	0	2	12,312,000
3060102012	Video Monitor	Buah	0	0	1	15,950,000	0	0	1	15,950,000
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	1	2,365,000	0	0	1	2,365,000
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	18	253,420,766	0	0	18	253,420,766
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	8	130,470,302	8	130,470,302	0	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	0	0	2	10,246,500	2	10,246,500	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	5	8,666,000	1	2,550,000	4	6,116,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	1	19,990,000	0	0	1	19,990,000
TOTAL				18,192,657,973		10,656,066,144		4,873,891,570		23,974,832,547

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:22 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		68	30,910,152	(31,806,060)	1,726,362	(30,079,698)	830,454
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	(2,280,000)	2,280,000	0	0
3050105010	White Board	Buah	1	580,000	(580,000)	0	(580,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	5	2,872,000	(2,872,000)	0	(2,872,000)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	54	24,882,800	(24,882,800)	0	(24,882,800)	0
3060105030	Rollmeter	Buah	2	360,800	(360,800)	0	(360,800)	0
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	6	2,214,552	(830,460)	(553,638)	(1,384,098)	830,454
JUMLAH			68	30,910,152	(31,806,060)	1,726,362	(30,079,698)	830,454

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB

: 015

UAKPB

: 411843

KEMENTERIAN KEUANGAN

KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM

Tgl Cetak : 06/05/26 2:22 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		1,435	12,829,422,000	0	0	0	12,829,422,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	1,435	12,829,422,000	0	0	0	12,829,422,000
132111	Peralatan dan Mesin		681	6,114,331,764	(4,628,544,207)	199,937,123	(4,428,607,084)	1,685,724,680
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	6	2,042,566,000	(1,346,302,858)	(160,663,142)	(1,506,966,000)	535,600,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	42,015,000	(61,015,000)	19,000,000	(42,015,000)	0
3020104006	Sepeda Motor Listrik	Unit	2	53,000,000	0	(7,571,428)	(7,571,428)	45,428,572
3020105133	Mobil Listrik	unit	2	780,000,000	0	(111,428,572)	(111,428,572)	668,571,428
3020201010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	1	2,420,000	(2,420,000)	0	(2,420,000)	0
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	3,052,792	(3,052,792)	0	(3,052,792)	0
3030301141	Distance Meter	unit	3	6,170,394	(6,170,394)	0	(6,170,394)	0
3030399999	Alat Ukur Lainnya	dummy	1	7,370,000	(7,370,000)	0	(7,370,000)	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	0	0	(48,621,000)	48,621,000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	44	112,453,200	(114,103,200)	1,650,000	(112,453,200)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	(8,578,000)	8,578,000	0	0
3050104003	Rak Besi	Buah	81	157,850,000	(157,850,000)	0	(157,850,000)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	12	46,953,000	(46,953,000)	0	(46,953,000)	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	7,480,000	(7,480,000)	0	(7,480,000)	0
3050104011	Rotary Filling	Buah	2	44,000,000	(66,250,000)	22,250,000	(44,000,000)	0
3050104013	Buffet	Buah	2	5,999,400	(5,999,400)	0	(5,999,400)	0
3050104015	Locker	Buah	12	54,005,250	(24,041,850)	1,654,950	(22,386,900)	31,618,350
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	32,776,500	(22,020,600)	(3,585,300)	(25,605,900)	7,170,600
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	(20,000,000)	20,000,000	0	0
3050105010	White Board	Buah	1	1,650,000	(1,650,000)	0	(1,650,000)	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	5,661,000	(2,264,400)	(1,132,200)	(3,396,600)	2,264,400
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	17,883,800	(17,883,800)	0	(17,883,800)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	51,087,300	(51,087,300)	0	(51,087,300)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	40	269,295,100	(151,711,850)	24,069,400	(127,642,450)	141,652,650
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	249	373,241,628	(379,241,628)	6,000,000	(373,241,628)	0
3050201005	Sice	Buah	9	66,702,000	(84,752,000)	24,710,000	(60,042,000)	6,660,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	21	70,251,200	(73,572,200)	9,315,000	(64,257,200)	5,994,000
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	4	23,600,000	0	(2,360,000)	(2,360,000)	21,240,000
3050201033	Sofa	set	4	8,800,000	0	(880,000)	(880,000)	7,920,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	1	2,585,000	(2,585,000)	0	(2,585,000)	0
3050204001	Lemari Es	Buah	1	1,475,000	(1,475,000)	0	(1,475,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	16	72,328,800	(39,935,600)	(4,824,400)	(44,760,000)	27,568,800
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	3	92,449,999	(92,449,999)	0	(92,449,999)	0
3050205008	Kitchen Set	Buah	1	3,000,000	(3,000,000)	0	(3,000,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:22 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050206002	Televisi	Buah	6	38,497,000	(26,153,800)	(4,595,400)	(30,749,200)	7,747,800
3050206008	Sound System	Buah	2	105,880,000	(105,880,000)	0	(105,880,000)	0
3050206014	Microphone	Buah	1	2,899,999	(2,320,000)	(579,999)	(2,899,999)	0
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	1	7,845,000	(784,500)	(1,569,000)	(2,353,500)	5,491,500
3050206020	Camera Video	Buah	1	7,200,000	(7,200,000)	0	(7,200,000)	0
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	2	2,530,000	(2,530,000)	0	(2,530,000)	0
3050206036	Dispenser	Buah	4	14,960,000	(14,960,000)	0	(14,960,000)	0
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	4,000,000	(4,000,000)	0	(4,000,000)	0
3050206094	Alat Pemanas Air (Water Heater)	UNIT	4	8,800,000	0	(880,000)	(880,000)	7,920,000
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	dummy	1	7,333,333	(7,333,333)	0	(7,333,333)	0
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	1,210,000	(1,210,000)	0	(1,210,000)	0
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	2,250,000	(2,250,000)	0	(2,250,000)	0
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	1	10,250,000	(10,250,000)	0	(10,250,000)	0
3060102012	Video Monitor	Buah	2	22,300,000	(38,250,000)	15,950,000	(22,300,000)	0
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	16,000,000	(16,000,000)	0	(16,000,000)	0
3060102055	Lighting Stand Tripod	Buah	1	2,497,500	(249,750)	(499,500)	(749,250)	1,748,250
3060102128	Camera Digital	Buah	4	54,914,500	(25,506,100)	(9,202,900)	(34,709,000)	20,205,500
3060102166	End Point Vicon	unit	1	188,060,873	(188,060,873)	0	(188,060,873)	0
3060102167	Drone	Buah	1	22,100,000	(8,840,000)	(4,420,000)	(13,260,000)	8,840,000
3060105018	Distomat	Buah	1	10,560,000	(10,560,000)	0	(10,560,000)	0
3060105035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	2,805,000	(2,805,000)	0	(2,805,000)	0
3060105037	Teropong/Keker	Buah	1	3,025,000	(3,025,000)	0	(3,025,000)	0
3060105038	GPS Receiver	Buah	4	27,059,493	(27,059,493)	0	(27,059,493)	0
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	(2,365,000)	2,365,000	0	0
3080111137	Tripod	Buah	2	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	14	218,919,866	(472,340,632)	253,420,766	(218,919,866)	0
3100102002	Lap Top	Buah	53	628,108,367	(528,179,869)	27,544,277	(500,635,592)	127,472,775
3100102009	Tablet PC	Buah	1	10,795,000	(9,445,625)	(1,349,375)	(10,795,000)	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	6,880,000	(15,289,000)	9,021,500	(6,267,500)	612,500
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	23	63,880,000	(62,556,000)	2,006,000	(60,550,000)	3,330,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	18,200,000	(38,190,000)	19,990,000	(18,200,000)	0
3100204001	Server	Buah	1	28,743,006	(28,743,006)	0	(28,743,006)	0
3100204003	Hub	Buah	1	6,838,447	(6,838,447)	0	(6,838,447)	0
3100204020	CAT 6 Cable	Buah	1	2,670,217	(1,335,108)	(667,554)	(2,002,662)	667,555
3100204023	Wireless Access Point	Buah	3	41,379,300	(41,379,300)	0	(41,379,300)	0
3100204024	Switch	Buah	1	64,817,500	(64,817,500)	0	(64,817,500)	0
133111	Gedung dan Bangunan		7	4,495,876,817	(715,290,144)	(146,629,681)	(861,919,825)	3,633,956,992

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411843 KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:35 PM
Tgl Cetak : 06/05/26 2:22 PM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	621,410,308	(282,459,229)	(37,661,231)	(320,120,460)	301,289,848
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	1	1,301,811,397	(242,847,011)	(49,254,158)	(292,101,169)	1,009,710,228
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	5	2,572,655,112	(189,983,904)	(59,714,292)	(249,698,196)	2,322,956,916
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		64	535,201,966	(605,000,000)	69,798,034	(535,201,966)	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	0	0	(605,000,000)	605,000,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	1	19,000,000	0	(19,000,000)	(19,000,000)	0
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	48,621,000	0	(48,621,000)	(48,621,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	1	1,650,000	0	(1,650,000)	(1,650,000)	0
3050104011	Rotary Filling	Buah	1	22,250,000	0	(22,250,000)	(22,250,000)	0
3050104015	Locker	Buah	6	11,040,000	0	(11,040,000)	(11,040,000)	0
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	3	20,000,000	0	(20,000,000)	(20,000,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	17	67,337,200	0	(67,337,200)	(67,337,200)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	4	6,000,000	0	(6,000,000)	(6,000,000)	0
3050201005	Sice	Buah	3	29,150,000	0	(29,150,000)	(29,150,000)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	2	12,312,000	0	(12,312,000)	(12,312,000)	0
3060102012	Video Monitor	Buah	1	15,950,000	0	(15,950,000)	(15,950,000)	0
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,365,000	0	(2,365,000)	(2,365,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	18	253,420,766	0	(253,420,766)	(253,420,766)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	6,116,000	0	(6,116,000)	(6,116,000)	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	19,990,000	0	(19,990,000)	(19,990,000)	0
JUMLAH			2,187	23,974,832,547	(5,948,834,351)	123,105,476	(5,825,728,875)	18,149,103,672

Makassar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



Ditandatangani secara elektronik
Wibawa Pram Sihombing
NIP 197609061999031001



LAMPIRAN IV
LAPORAN TAMBAHAN



Nomor : S-37/MK.02/2025 24 Januari 2025
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025

Yth. 1. Para Menteri Kabinet Merah Putih;
2. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
5. Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara.

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2025, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, menginstruksikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan reviu sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing, dalam rangka efisiensi atas anggaran belanja Kementerian/Lembaga dalam APBN Tahun Anggaran 2025;
 - b. Efisiensi atas anggaran belanja seluruh Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp256.100.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh enam triliun seratus miliar rupiah), dengan rincian per Kementerian/Lembaga sebagaimana tercantum dalam **Lampiran I**.
2. Mekanisme pelaksanaan efisiensi belanja Kementerian/Lembaga TA 2025, adalah sebagai berikut:
 - a. Menteri/Pimpinan Lembaga agar:
 - 1) Melakukan identifikasi rencana efisiensi belanja Kementerian/Lembaga sesuai besaran sebagaimana tercantum dalam **Lampiran I**;
 - 2) Identifikasi rencana efisiensi meliputi belanja operasional dan non operasional, sekurang-kurangnya terdiri atas item belanja sebagaimana tercantum pada **Lampiran II**;
 - 3) Identifikasi rencana efisiensi sebagaimana dimaksud pada butir 1), tidak termasuk:
 - a) Belanja pegawai; dan
 - b) Belanja bantuan sosial.
 - b. Efisiensi sebagaimana dimaksud pada butir 2.a., **diprioritaskan selain dari**:
 - 1) Anggaran yang bersumber dari pinjaman dan hibah.

- 2) Rupiah Murni Pendamping kecuali tidak dapat dilaksanakan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025.
 - 3) Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Badan Layanan Umum (PNBP-BLU) kecuali yang disetor ke kas negara tahun anggaran 2025.
 - 4) Anggaran yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan menjadi *underlying asset* dalam rangka penerbitan SBSN.
- c. Menyampaikan hasil identifikasi rencana efisiensi anggaran sebagaimana dimaksud pada butir 2.a. kepada mitra Komisi Dewan Perwakilan Rakyat untuk mendapat persetujuan.
 - d. Menyampaikan usulan revisi berupa pembintangan anggaran sesuai besaran efisiensi dalam Lampiran dan telah mendapat persetujuan mitra Komisi Dewan Perwakilan Rakyat kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran paling lambat tanggal **14 Februari 2025**.
 - e. Apabila sampai dengan tanggal 14 Februari 2025 Kementerian/Lembaga belum mengusulkan revisi sebagaimana dimaksud pada butir 2.d., maka Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran secara mandiri akan mencantumkan dalam catatan halaman IV A DIPA.
 - f. Pengusulan sebagaimana pada butir 2.d. di atas, dilakukan melalui mekanisme revisi anggaran, sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62/PMK.02/2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan perubahannya.

Seluruh proses dalam rangka efisiensi belanja Kementerian/Lembaga TA 2025 agar dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Menteri Keuangan



Ditandatangani secara elektronik
Sri Mulyani Indrawati

Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden RI
3. Pimpinan DPR RI



4. Ketua Badan Anggaran DPR RI
5. Ketua Komisi I s.d. XIII DPR RI
6. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI
7. Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan
8. Menteri Koordinator Bidang Hukum Hak Asasi Manusia, Imigrasi dan Pemasyarakatan
9. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
10. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
11. Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
12. Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat
13. Menteri Koordinator Bidang Pangan
14. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas
15. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan
16. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan

Lampiran II

Surat Menteri Keuangan
tentang Efisiensi Belanja
Kementerian/Lembaga dalam
Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan
Belanja Negara Tahun Anggaran 2025



IDENTIFIKASI RENCANA EFISIENSI

Nomor	Item	Persentase Efisiensi
1	Alat Tulis Kantor	90,0%
2	Kegiatan Seremonial	56,9%
3	Rapat, Seminar dan sejenisnya	45,0%
4	Kajian dan Analisis	51,5%
5	Diklat dan Bimtek	29,0%
6	Honor Output Kegiatan dan Jasa Profesi	40,0%
7	Percetakan dan Souvenir	75,9%
8	Sewa Gedung, Kendaraan, Peralatan	73,3%
9	Lisensi Aplikasi	21, 6%
10	Jasa Konsultan	45,7%
11	Bantuan Pemerintah	16,7%
12	Pemeliharaan dan Perawatan	10,2%
13	Perjalanan Dinas	53,9%
14	Peralatan dan Mesin	28,0%
15	Infrastruktur	34,3%
16	Belanja Lainnya	59,1%





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
GEDUNG SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA II LANTAI 7 UTARA (APT) JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4,
JAKARTA 10710; CALL CENTER 1500-991; SITUS WWW.DJKN.KEMENKEU.GO.ID

NOTA DINAS
NOMOR ND-522/KN.1/2025

Yth. : 1. Para Direktur
2. Direktur Utama Lembaga Manajemen Aset Negara
3. Para Kepala Kantor Wilayah
4. Para Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
5. Para Kepala Bagian

Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

Sifat : Sangat Segera

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : Pelaksanaan Efisiensi Anggaran Unit Eselon I Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

Tanggal : 17 Februari 2025

Sehubungan dengan pelaksanaan efisiensi anggaran berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Inpres 1/2025) dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN 2025, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai tindak lanjut Inpres 1/2025, telah dilaksanakan pembahasan antara Menteri Keuangan selaku Pengguna Anggaran Bagian Anggaran (BA) 015 dengan Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 13 Februari 2025 dengan total efisiensi secara keseluruhan sebesar Rp8.991.815.007.000,-.
2. Selanjutnya, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan melalui Nota Dinas Nomor ND-3/MK.1/2025 Tanggal 13 Februari 2025 Hal Pemenuhan Efisiensi Belanja Kementerian Keuangan BA 015 TA 2025 menyampaikan besaran efisiensi per Unit Eselon I dengan total efisiensi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebesar Rp379.785.188.000,- yang merupakan 47% total Pagu DJKN sumber dana Rupiah Murni, Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum.
3. Terhadap pelaksanaan besaran efisiensi Unit Eselon I DJKN, dapat sampaikan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Perhitungan minimum efisiensi yang harus dilaksanakan oleh masing-masing satuan kerja yang berpedoman pada masing-masing program, jenis belanja dan sumber dana dalam kertas kerja yang dapat diakses pada tautan [target efisiensi nett \(pswd\)](#) .
 - b. Masing-masing satuan kerja agar melaksanakan pembahasan internal untuk menentukan pendetilan efisiensi masing-masing Rincian Output (RO) untuk memenuhi minimum efisiensi sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) huruf a di atas dengan tetap memperhatikan strategi pencapaian target pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.
 - c. Penentuan efisiensi pada masing-masing satuan kerja, sedapat mungkin memenuhi kebijakan yang disampaikan melalui Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan APBN 2025.

- d. Hasil pembahasan sebagaimana dimaksud pada angka 3 (tiga) huruf b di atas, agar ditindaklanjuti dalam aplikasi SAKTI sesuai dengan petunjuk pada lampiran nota dinas ini paling lambat selesai dilaksanakan pada Selasa, tanggal 18 Februari 2025 pukul 12.00 WIB.
 - e. Pelaksanaan tindak lanjut efisiensi dalam aplikasi SAKTI, agar dilaporkan kepada kami melalui naskah dinas resmi paling lambat pada Rabu, tanggal 19 Februari 2025 pukul 17.00 WIB.
4. Memperhatikan pelaksanaan tugas dan fungsi DJKN, dapat kami sampaikan beberapa kebijakan sebagai berikut:
- a. Satuan Kerja melaksanakan kegiatan efisiensi kebutuhan perkantoran sehari-hari seperti penggunaan listrik dan telepon kantor secara efektif dan efisien untuk menghindari pemborosan serta melaksanakan pemantauan terhadap penggunaannya sebagaimana kami sampaikan melalui Nota Dinas Nomor ND-270/KN.1/2025 tanggal 22 Januari 2025 hal Tindak Lanjut Pemusatan Pembayaran *Common Expenses*.
 - b. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi DJKN berpedoman pada kebijakan sebagaimana kami sampaikan melalui Nota Dinas Nomor ND-303/KN.1/2025 tanggal 23 Januari 2024 hal Pelaksanaan Efisiensi dalam Pelaksanaan APBN TA 2025 (terlampir).
 - c. Memperhatikan efisiensi anggaran yang dilaksanakan pada saat ini dengan mekanisme pencantuman blokir secara mandiri, proses pergeseran anggaran selanjutnya serta penyesuaian target RO akan disampaikan kemudian sesuai dengan perkembangan kebijakan yang ada.
5. Dalam hal-hal yang lebih lanjut terkait efisiensi anggaran, Saudara dapat berkoordinasi dengan *Person In Charge* masing-masing Satuan Kerja pada Bagian Keuangan.

Sekretariat DJKN berkomitmen menjaga integritas untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan pengembangan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Demikian kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatian dan kerja sama yang baik dari Saudara kami haturkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Dedi Syarif Usman

Tembusan:
Direktur Jenderal Kekayaan Negara





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
GEDUNG SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA II LANTAI 7 UTARA (APT) JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4,
JAKARTA 10710; CALL CENTER 1500-991; SITUS WWW.DJKN.KEMENKEU.GO.ID

NOTA DINAS
NOMOR ND-303/KN.1/2025

Yth. : 1. Para Direktur
2. Para Kepala Kantor Wilayah
3. Direktur Utama LMAN
4. Para Kepala KPKNL
5. Para Kepala Bagian

Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

Sifat : Sangat Segera

Lampiran : 2 (dua) berkas

Hal : Pelaksanaan Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN TA 2025

Tanggal : 23 Januari 2025

Sehubungan dengan Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025 (Inpres 1/2025) dan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-27/PB/2025 tanggal 20 Januari 2025 tentang Dukungan Pelaksanaan Kebijakan Pemerintah (S-27/2025) sebagaimana terlampir, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Melalui Inpres 1/2025, Presiden menginstruksikan agar dilakukan efisiensi belanja negara Tahun Anggaran 2025 dari anggaran Kementerian/Lembaga sebesar Rp256,1 triliun. Untuk itu, Presiden menginstruksikan Menteri/Pimpinan Lembaga agar melakukan identifikasi rencana efisiensi belanja meliputi belanja operasional dan non-operasional perkantoran, belanja pemeliharaan, perjalanan dinas, bantuan pemerintah, pembangunan infrastruktur, serta pengadaan peralatan dan mesin.
2. Selanjutnya, sesuai S-27/2025, Presiden memberikan arahan kepada Kementerian/Lembaga agar:
 - a. mengelola APBN TA 2025 dengan *prudent*, disiplin dan tepat sasaran,
 - b. belanja negara dilaksanakan dengan meningkatkan efisiensi/penghematan di semua bidang, dan
 - c. mengurangi pengeluaran non-prioritas yang bersifat seremoni, kajian, dan seminar serta fokus untuk mengatasi permasalahan secara langsung.
3. Menindaklanjuti kebijakan Presiden sebagaimana tersebut pada angka 1 dan 2, sejak nota dinas ini ditetapkan, agar Saudara/i selaku pimpinan unit kerja agar melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. menunda belanja modal yang belum berkontrak (seperti renovasi dan pembangunan gedung, pengadaan peralatan mesin, termasuk pengadaan kendaraan operasional);
 - b. mengurangi secara signifikan belanja ATK dan pencetakan (*paperless*);

- c. meniadakan kegiatan yang bersifat seremonial seperti HORI, ulang tahun DJKN, dan sejenisnya dengan mengotimalkan media daring;
 - d. kegiatan pengumpulan massa seperti rapat, seminar, sosialisasi, diseminasi, pelatihan, raker, rakorgab, rakorwil, dan kegiatan lain yang sejenis, **dilakukan secara daring**;
 - e. meniadakan pelaksanaan konsinyering;
 - f. meniadakan belanja kehumasan yang tidak prioritas seperti *goes to campus*;
 - g. membatasi perjalanan dinas dalam negeri secara sangat selektif, dan meniadakan perjalanan dinas luar negeri;
 - h. meniadakan belanja *banner*, spanduk (seperti spanduk kegiatan, ucapan selamat datang), penyediaan *mini garden*/dekorasi dan *capacity building*;
 - i. melaksanakan efisiensi dan penundaan belanja TIK yang tidak terkait *core system* seperti lisensi, aplikasi pendukung, pembaruan *hardware*; dan
 - j. melaksanakan efisiensi belanja daya dan jasa, dan belanja pemeliharaan hanya dilakukan untuk aset yang penting.
4. Selanjutnya, agar Saudara mengidentifikasi akun belanja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana poin 3 di atas untuk dilakukan penghematan dalam rangka pelaksanaan Inpres-1/2025. Arahan lebih lanjut terhadap penghematan dimaksud akan kami sampaikan pada kesempatan pertama.

Sekretariat DJKN berkomitmen menjaga integritas untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan pengembangan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Demikian kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas perhatian dan kerja sama Saudara/i kami haturkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Dedi Syarif Usman

Tembusan:
Direktur Jenderal Kekayaan Negara





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
GEDUNG SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA II LANTAI 7 UTARA (APT), JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4,
JAKARTA 10710;
CALL CENTER 150-991; LAMAN www.djkn.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-1455/KN.1/2025

Yth. : Para Kepala Kantor Wilayah DJKN
Para Kepala KPKNL
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Langkah dan Timeline Revisi Anggaran Kebutuhan
Operasional Satuan Kerja di Lingkungan DJKN
Tanggal : 26 Mei 2025

Sehubungan dengan pelaksanaan anggaran Unit Eselon I DJKN pasca pelaksanaan efisiensi sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Wakil Menteri Keuangan atas nama Menteri Keuangan selaku *Chief Financial Officer* melalui surat nomor S-78/MK/AG/2025 tanggal 15 Mei 2025 hal Tindak Lanjut atas Permohonan Relaksasi Efisiensi Anggaran Kementerian Keuangan TA 2025 menyampaikan bahwa usulan relaksasi efisiensi (Blokir A) pada Kementerian Keuangan kiranya dapat dilakukan optimalisasi anggaran terlebih dahulu terhadap alokasi yang dapat digunakan dan selanjutnya dapat diusulkan kembali setelah Semester I TA 2025.
2. Menindaklanjuti arahan dimaksud, telah dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Satuan Kerja mengidentifikasi kebutuhan belanja operasional TA 2025 pada Rincian Output Layanan Perkantoran yang *essensial* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi DJKN. Kebutuhan dimaksud kami telaah dengan mempertimbangkan:
 - kesesuaian peruntukan belanja operasional;
 - persetujuan RKBMN; dan
 - besaran total blokir.
 - b. Sebagai tindak lanjut pemusatan pembayaran *common expenses* berdasarkan Nota Dinas kami sebelumnya nomor ND-270/KN.1/2025 tanggal 22 Januari 2025 Hal Tindak Lanjut Pemusatan Pagu Pembayaran Common Expenses, Satuan Kerja telah melaporkan tagihan belanja listrik dan telepon yang belum dapat dibayarkan melalui mekanisme PPP. Terhadap pembayaran dimaksud, telah dilakukan penelaahan dengan mempertimbangkan ketepatan penggunaan belanja listrik dan/atau telepon serta besaran realisasi bulan Januari s.d. April 2025.

3. Memperhatikan hal tersebut, terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan yaitu :
 - a. Satuan kerja diharapkan melaksanakan revisi anggaran pada aplikasi SAKTI dengan detail rincian masing-masing Satuan Kerja dapat diakses melalui tautan berikut <https://bit.ly/DJA-Q2-2025> .
 - b. Kebijakan pembayaran *common expense* yang belum dapat dibayarkan melalui PPP bulan Juli s.d. Desember 2025 akan disampaikan kemudian pada kesempatan pertama.
4. Usulan revisi anggaran agar disampaikan melalui Nadine **paling lambat pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2025** beserta kelengkapan sebagai berikut :
 - a. Arsip Data Komputer (ADK) SAKTI,
 - b. matriks revisi semula-menjadi yang telah ditandatangani pimpinan Satuan Kerja, dan
 - c. dokumen pendukung lainnya.
5. Mengikuti kebijakan efisiensi Bagian Anggaran Kementerian Keuangan, satuan kerja diharapkan untuk tetap melanjutkan semangat efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari serta menerapkan prinsip prudent, selektif, dan tepat sasaran dalam penggunaan anggaran.

Sekretariat DJKN berkomitmen menjaga integritas untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan pengembangan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku Kepentingan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.

Plt.Sekretaris Direktorat Jenderal



Ditandatangani secara elektronik
Bernadette Yuliasari Mulyatno





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN
KPPN MAKASSAR II

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 411843 - KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA DAN BARAT
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 31/01/26 4:41

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	23,621,687,000	23,621,687,000	0
2	Belanja	8,260,656,501	8,260,656,501	0
3	Pengembalian Belanja	-1,177,000	-1,177,000	0
4	Estimasi Pendapatan	4,527,844,000	4,527,844,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	9,633,102,826	9,633,102,826	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23 Januari 2026



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-015.09.2.411843/2025

Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (19.51) SULAWESI SELATAN / KOTA MAKASSAR

KPPN : (136) Makassar II

Satuan Kerja : (411843) KANWIL DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGERA DAN BARAT

Alamat dan No Telp : Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, GKN 2 Lantai 4 , 0411425244

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00136/DRPP/411843/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	54.881.466,00	280.019.087,00	334.900.553,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	54.881.466,00	280.019.087,00	334.900.553,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	54.881.466,00	224.449.551,00	279.331.017,00	0,00
	1. BP UP*)	48.489.466,00	96.120.287,00	144.609.753,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	6.392.000,00	123.642.000,00	130.034.000,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	4.687.264,00	4.687.264,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
WIBAWA PRAM SIHOMBING
NIP 197609061999031001

KOTA MAKASSAR, Desember 2025
Bendahara Pengeluaran



Ditandatangani secara elektronik
ARIF PRASETYO
NIP 199709132019021002

Dicetak pada tanggal, 05 Januari 2026



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 Satuan Kerja : Kanwil DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 No Dokumen : 12-001
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2025 berupa Koreksi Nilai Tanah Pembelian Rumah Negara

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☐	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	☒	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
12-001	D	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.430.000.000	
	K	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		3.430.000.000

a.n. Kepala Satuan Kerja
Kepala Subbagian Keuangan,

Tanggal, 31 Desember 2025
Operator,



Ditandatangani secara elektronik
Sumiati
NIP 197409072002122001



Ditandatangani secara elektronik
I Ketut Candra Purna
NIP 198807132007101002



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 Satuan Kerja : Kanwil DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 No Dokumen : 12-002
 Tanggal : 31 Desember 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2025 berupa Tagihan Pos

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐ Pendapatan Diterima di Muka	☐ Koreksi Antar Beban
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐ Belanja Dibayar di Muka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☒ Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penyisihan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penghapusan Piutang	☐ Transfer Masuk
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Keluar
☐ Kas di Bendahara Penerimaan	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	☐ Koreksi
☐ Persediaan	

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
12-002	D	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	730.300	
	K	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		730.300

a.n. Kepala Satuan Kerja
Kepala Subbagian Keuangan,

Tanggal, 31 Desember 2025
Operator,



Ditandatangani secara elektronik
Sumiati
NIP 197409072002122001



Ditandatangani secara elektronik
I Ketut Candra Purna
NIP 198807132007101002



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah : Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
Satuan Kerja : Kanwil DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
No Dokumen : 12-003
Tanggal : 31 Desember 2025
Tahun Anggaran : 2025
Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐ Pendapatan Diterima di Muka	☐ Koreksi Antar Beban
☒ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐ Belanja Dibayar di Muka	☐ Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐ Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐ Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐ Penyisihan Piutang	☐ Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐ Penghapusan Piutang	☐ Transfer Masuk
☐ Penyusutan Aset	☐ Transfer Keluar
☐ Kas di Bendahara Penerimaan	☐ Reklasifikasi Neraca
☐ Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	☐ Koreksi
☐ Persediaan	

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
12-003	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	203.066.400	
	K	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II		203.066.400

a.n. Kepala Satuan Kerja
Kepala Subbagian Keuangan,

Tanggal, 31 Desember 2025
Operator,



Ditandatangani secara elektronik
Sumiati
NIP 197409072002122001



Ditandatangani secara elektronik
I Ketut Candra Purna
NIP 198807132007101002



KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI PEMBANTU PENGGUNA ANGGARAN WILAYAH (UAPPA-W)
TAHUN 2025 AUDITED

Kode dan Nama UAPPAW : (015091900KD) Kantor Wilayah DJKN Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat
 Kode dan Nama Eselon 1 : (01509) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNPB		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		✓	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		✓	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak

8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		✓	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		✓	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		✓	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		✓	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		✓	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		✓	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua!		✓	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		✓	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		✓	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		✓	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	✓		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	✓		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	✓		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		✓	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	✓		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		✓	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	✓		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		✓	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	✓		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		✓	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	✓		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			

2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	✓		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)			Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang			Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	✓		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	✓		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	✓		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	✓		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	✓		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	✓		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	-	-	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	-	-	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	-	-	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	-	-	Ya

5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	-	-	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	-	-	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?	-	-	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	-	-	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	-	-	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	-	-	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	-	-	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	-	-	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	-	-	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang **TIDAK SEHARUSNYA**, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui
Operator Penyusun LKKL,



Ditandatangani secara elektronik
I Ketut Candra Purna
NIP 198807132007101002

Makassar, 4 Mei 2026
Penelaah,



Ditandatangani secara elektronik
Ismail Gaffar
NIP 197907101999031001

